

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan mengetahui kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam proposal ini, maka peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian sebagai berikut.

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.² Dalam penelitian ini akan diungkapkan mengenai manajemen rekrutmen guru PAI berkompeter sebagai unggulan di MTs Daarusy Syifa Ploso Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai.³ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul, yakni Kepala madrasah, Pengurus

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 3.

²Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2016, hlm. 29.

³Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 3.

Yayasan Daarusy Syifa Al Islami, guru PAI, dan siswa di MTs Daarusy Syifa Ploso Kudus.

2. Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari data utama yang relevan dengan pembahasan penelitian, yakni Staf Tata Usaha di MTs Daarusy Syifa Ploso Kudus serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Daarusy Syifa Ploso Kudus. Madrasah ini beralamat di Jln Mayor Basuno Ploso Krajan RT. 01 RW.02 Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang masih berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Daarusy Syifa Al Islami.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara objektif dan valid dengan jenis data yang akan diteliti merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Menurut Patton, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, *interview* dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, Cet. 2, 2012, hlm. 131.

urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.⁵

Adapun jenis wawancara yang digunakan penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*indept intevew*), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁶

2. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis, artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain.⁷ Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan, sejarah kehidupan, biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang

⁵ Ibid, hlm 131

⁶ Masrukin, hlm. 103.

⁷ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. 6, 2003, hlm. 107.

berupa patung, gambar, film. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi atau wawancara yang berkaitan dengan manajemen rekrutmen guru PAI berkompeten sebagai unggulan MTs Darusy Syifa Ploso Kudus. Melalui dokumentasi ini diperoleh data mengenai benda-benda tertulis berupa dokumen yang meliputi sejarah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, keadaan siswa, dan serta keadaan sarana dan prasarana.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk melakukan uji keabsahan data dilakukan dengan pengujian kredibilitas data penelitian, yakni dengan cara :

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Disamping itu, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan demikian, wawasan peneliti akan semakin luas, tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau dipercaya.

⁸ Masrukin, *Op. Cit*, hlm. 107.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Triangulasi waktu, artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan. Dengan triangulasi dalam pengumpulan data tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberi data yang sama atau tidak, jika narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel.

3. *Member Check* (pengecekan anggota)

Pengujian kredibilitas data dengan *member check* dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.⁹ Yaitu dengan Kepala Madrasah serta Guru Pendidikan Agama Islam.

F. Analitis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.¹⁰ Pada hakikatnya analisis data dilakukan selama dan bersamaan dengan proses pengumpulan data.¹¹

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan peneliti selama di lapangan yaitu model Miles dan Huberman dimana pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Apabila jawaban informan, setelah dianalisis belum lengkap, maka peneliti akan

⁹ Sugiyono, hlm. 372-375.

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014. hlm. 176.

¹¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hlm. 166.

melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam menganalisis data, yaitu dengan *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹²

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Menurut Sugiyono, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Yaitu peneliti berusaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Setelah dilakukan penyajian data, langkan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian dengan menggunakan data yang telah diperoleh (bukan hanya teori).¹³

¹² Sugiyono, hlm. 337.

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 11.

Kesimpulan awal yang di temukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴



¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 345.